



Pengaruh *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Rikki Yohanes Maitimu¹ Trisnia Widuri² Ririn Wahyu Arida³

^{1,2,3} Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri, Indonesia

Korespondensi Penulis : rikkiyohanes1004@gmail.com

Abstraction This research aims to determine the effect of ROE, NPM, EPS on share prices. This type of research is quantitative research. This research data was obtained through secondary data. The population in this study are all telecommunications companies listed on the IDX 2018-2022. The sample in this research was 30 financial reports. The sampling technique uses purposive sampling. The analysis techniques used are classical assumption tests, panel data regression analysis and hypothesis testing. The research results show that the partial t test results of the ROE variable have a negative and insignificant effect on stock prices, NPM has a positive and significant effect on stock prices. EPS has a negative and insignificant effect on share prices. The results of the F test simultaneously ROE, NPM and EPS have a positive and significant effect on stock prices.

Keywords: ROE, NPM, EPS, Share Price.

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROE, NPM, EPS terhadap Harga Saham. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data penelitian ini diperoleh melalui data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI 2018-2022. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 laporan keuangan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji t secara parsial variabel ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. EPS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil uji F secara simultan ROE, NPM dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: ROE, NPM, EPS, Harga Saham.

1. PENDAHULUAN

Menurut Lutfi dan Sunardi, (2019) Arus globalisasi dan modernisasi telah menyebabkan terjadinya integrasi pasar dunia, sehingga perekonomian suatu negara tidak dapat terhindar dari pengaruh perubahan ekonomi di belahan dunia lainnya. Arus barang dan arus modal telah melewati batas-batas negara dalam waktu yang singkat. Pemilik modal memiliki banyak peluang dalam memilih sektor industri apa dan di negara mana investasi akan dipilih.

Salah satu perusahaan yang sukses di pasar modal adalah perusahaan di bidang industri telekomunikasi yang memberikan keuntungan besar dan menarik investor untuk menanamkan modal di sahamnya. Berdasarkan situs resmi berita online kontan.co.id terbukti bahwa awal tahun 2018, saham-saham sektor telekomunikasi kompak menunjukkan pergerakan yang positif. Tercatat 4 dari 6 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI beberapa saham melaju di zona hijau seperti saham PT Indosat Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT XL Axiata Tbk dan PT Smartfren Telecom Tbk.

Perkembangan teknologi dan internet telah berdampak besar bagi industri telekomunikasi di Indonesia. Penyelenggara jasa telekomunikasi pun harus lincah berinovasi menghadapi perubahan yang terus terjadi tersebut. Menurut Badan Pusat Statistik pada lima tahun terakhir, penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh rumah tangga di Indonesia menunjukkan perkembangan yang pesat. Persentase penduduk yang menggunakan telepon selular terus mengalami peningkatan, hingga pada tahun 2019 mencapai 63,53 persen. Pertumbuhan penggunaan telepon selular ini diikuti pula oleh pertumbuhan kepemilikan komputer dan kepemilikan akses internet dalam rumah tangga yang mencapai angka 18,78 persen untuk kepemilikan komputer dan 73,75 persen untuk kepemilikan akses internet dalam rumah tangga.

Investasi adalah kegiatan menanamkan modal pada suatu perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut. Investasi dapat dilakukan dengan berbagai macam hal, salah satunya adalah dengan saham. Saham merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Menurut Suad (2008:29) “Saham adalah secerik kertas yang menunjukkan hak pemodal yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut, dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya”.

Analisis pada harga saham ada banyak tekniknya, yang paling sering dilakukan oleh para pelaku pasar ada dua teknik yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal yaitu metode analisis yang mempelajari perilaku pasar atau saham melalui sebuah media grafik untuk mencari peluang serta mengetahui arah harga kedepan dengan siklus pergerakan sebelumnya. Sedangkan analisis fundamental yaitu metode analisis yang dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan untuk menentukan apakah saham yang akan dipilih oleh pelaku pasar adalah saham yang baik masa mendatang. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Salah satu komponen yang

ada di laporan keuangan suatu perusahaan yaitu Return On Equity, Net Profit Margin, dan Earning Per Share.

Kasmir (2019) menjelaskan bahwa Return On Equity adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Menurut Riyanto (2001:39) besar kecilnya profit margin pada setiap transaksi sales ditentukan oleh 2 faktor, yaitu net sales dan laba usaha. Besar kecilnya laba usaha atau net operating income tergantung kepada pendapatan dari penjualan (sales) dan besarnya biaya usaha (operating expenses). Menurut Fahmi (2012:96) Earning Per Share atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

Penelitian dari Ariska dan Nurlinda (2020) dengan hasil penelitian bahwa secara simultan menunjukkan variabel Return On Asset dan Return On Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Smartfren Telecom Tbk. Secara parsial, Return On Asset dan Variabel Return On Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT. Smartfren Telecom Tbk.

Berdasarkan dengan berbagai penelitian-penelitian sebelumnya bahwa *Return On Equity, Net Profit Margin, dan Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham maka peneliti tertarik untuk meneliti hal serupa.

2. LANDASAN TEORI

Harga Saham

Menurut Martono dan Harjito (2013:3) Tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar deviden, besarnya deviden ini akan mempengaruhi harga sahamnya.

Menurut Hartono (2017:200) harga saham merupakan harga suatu saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh belaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal. Pengukuran dari variabel harga saham ini yaitu dari harga saham penutupan (closing price). Hingga dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = \text{Closing Price}$$

Sumber : Hartono (2017:200)

Return on Equity (ROE)

Menurut Harjito dan Martono (2011:61) *Return on equity* dimaksudkan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Menurut Yulsiati (2016), menyatakan bahwa pentingnya *Return on Equity* (ROE) dalam suatu perusahaan membuat para manajer keuangan perusahaan mengusahakan tercapainya kinerja terbaik dalam pemanfaatan modal dan aset perusahaan.

Rumus *Return On Equity* (ROE) yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber : Fahmi (2016:137)

Net Profit Margin (NPM)

Menurut Hery (2016:143), Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Untung (2016: 67), menyatakan bahwa Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang dihasilkan perusahaan.

Rumus untuk menghitung *Net Profit Margin* (NPM):

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Ber}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Sumber: Sukamulja (2019:98)

Earning Per Share (EPS)

Menurut Kasmir (2019:2019) Earning per share atau disebut juga rasio laba per lembar saham merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Menurut Tandelilin (2017:374) mengemukakan, Earning per Share (EPS) dapat dirumuskan sebagai berikut:

Menurut Tandelilin (2017:374) mengemukakan, *Earning per Share* (EPS) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{laba ber}}{\text{sah beredar}}$$

Sumber : Tandelilin (2017:374)

3. METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan mengetahui keterkaitan antar variabel terikat dan variabel bebas dari hasil penelitian yang dilakukan pada periode penelitian

yang diolah berdasarkan kriteria-kriteria pengambilan sampel yang dilakukan. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Return On Equity, Net Profit Margin, dan Earning Per Share yang merupakan variabel bebas dan harga saham sebagai variabel terikat dari perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2018-2022.

Lokasi penelitian

Penelitian ini mengambil objek penelitian laporan keuangan di perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sujarweni, (2015) populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nilai ROE, NPM, EPS dan Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 sebanyak 19 perusahaan.

Sampel

Menurut Sugiono, (2018:116) “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi”. Peneliti menggunakan nilai ROE, NPM, EPS dan Harga Saham yang diambil dari populasi. Dalam penelitian ini terdapat 6 perusahaan yang terpilih.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu :

1. Dokumentasi
2. Studi Pustaka

Teknik Analisis

Pemilihan Model Estimasi

Menurut Basuki, (2016) terdapat tiga model dalam meregresikan data yaitu menggunakan *common effect*, *fixed effect model*, dan *random effect model*.

1. *Common Effect Model* (CEM)
2. *Fixed Effect Model* (FEM)
3. *Random Effect Model* (REM)

Penentuan Metode Estimasi

Setelah dilakukan pengujian pemilihan model dari pendekatan yang ada, maka

dilakukan pengujian untuk memilih model data panel yang paling tepat dan sesuai pada penelitian yang dilakukan. Uji pemilihan model untuk data panel ini dilakukan menggunakan uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *lagrange multiplier*.

1. Uji Chow

Menurut (Ghozali, 2018) “Uji *chow* digunakan untuk menentukan model paling tepat diantara *common effect* atau *fixed effect* dalam memperkirakan data panel.” Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas pada *cross-section F* nilai signifikan 0,05 maka H_0 diterima yang menunjukkan bahwa model yang tepat adalah *common effect model*.
2. Jika nilai probabilitas pada *cross-section F* < nilai signifikan 0,05 maka H_a diterima, yang menunjukkan bahwa model yang tepat adalah *fixed effect model*.

Dengan demikian pengujian berikut sebagai hipotesisnya :

$H_0 = \text{Common effect model}$

$H_a = \text{Fixed effect model}$

2. Uji Hausman

Menurut (Ghozali, 2018) : Uji *hausman* ini digunakan untuk memilih pendekatan mana yang sesuai dengan data sebenarnya, dengan membandingkan model antara *fixed effect* dengan *random effect*.” Dari penjelasan yang sudah diambil, maka dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas untuk *cross-section random* > nilai signifikan 0,05 maka H_0 diterima, yang artinya model yang digunakan adalah *random effect model*.
2. Jika nilai probabilitas untuk *cross-section random* < nilai signifikan 0,05 maka H_a diterima, yang artinya model yang digunakan adalah *fixed effect model*.

Hipotesis yang digunakan adalah :

$H_0 = \text{Random effect model}$

$H_a = \text{Fixed Effect Model}$

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali, (2016) “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.” Analisis statistik bisa dilihat *Jarque Bera* dengan ketentuan hipotesis yang digunakan adalah :

H_0 : Data residual berdistribusi normal H_1 : Data residual tidak berdistribusi

Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikannya (nilai probabilitas) $> 0,05$ maka H_0 diterima, dan berarti bahwa data tersebut berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikannya (nilai probabilitas) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan berarti bahwa data tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan jika jumlah variabel bebas dalam penelitian lebih dari dua variabel. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang sangat kuat atau sempurna antar variabel bebas. Nilai *cut off* multikolinieritas sebesar ≥ 10 dengan ketentuan sebagai berikut :

3. Jika nilai VIF $\leq 0,9$, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen daalam model regresi.
4. Jika nilai VIF $\geq 0,9$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Oleh karena itu, nilai toleransi $\geq 0,9$ dan nilai VIF $\leq 0,9$ menunjukkan bahwa uji tersebut lancar.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) “Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi yang terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.” Data *cross-section* adalah data yang mewakili ukuran banyak mengandung situasi heterokedastisitas, karena data ini merupakan data yang mewakili berbagai ukuran (besar, sedang, dan kecil). Kriteria yang berlaku adalah jika signifikan hasil kolerasi $\leq 0,05$, maka artinya terjadi adanya heterokedastisitas. Sebaliknya jika hasil kolerasi $\geq 0,05$, maka artinya tidak adanya terjadi heterokedastisitas.

Analisis Regresi Data Panel

Menurut Gujarati, (2003) “Data panel yaitu gabungan dari data *time-series* (antar waktu) dan data *cross-section* (antar individu dan ruang).” Data deret waktu biasanya berisi satu objek/individu (misalnya harga saham, kurs mata uang, atau tingkat inflasi), tetapi mencakup beberapa periode waktu (biasanya harian, bulan, kuartal, atau tahun). Data silang terdiri dari atas beberapa atau banyak objek, sering disebut responden (misalnya perusahaan), dan berisi jenis data (misalnya laba, biaya iklan, laba ditahan, dan tingkat investasi) selama periode waktu tertentu. Model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_{it} + \beta_3 X_{it} + e$$

Keterangan:

Y_{it} = Variabel terikat (dependen)

X_{it} = Variabel bebas (independen)

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien Regresi

e = error

i = entitas ke- i

t = periode ke- t

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2012), “Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh signifikan atau tidak dengan variabel terikat.” Dasar acuan untuk melakukan uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai sig. (*2-tailed*) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika nilai sig. (*2-tailed*) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2016) “Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. “Menurut (Ghozali, 2016:96) “Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
2. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.”

Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dapat disebut dengan Uji *R square*, yaitu berguna untuk mengukur besaran kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai *R Square* yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen mampu memberikan informasi hampir seluruhnya dalam memprediksi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Model Estimasi Regresi Data Panel

Sebelum melakukan estimasi regresi data panel yang digunakan peneliti akan menguji data dengan keseluruhan model sebagai berikut:

1) *Common Effect Model (CEM)*

Pada model ini akan dilakukan perkiraan pada perusahaan tidak ada nilai intership dan slope hasil regresi dari dasar perbedaan antar individu yaitu sampel ataupun dari perbedaan antar waktu atau data time series penelitian. Metode ini dilakukan dengan *Ordinary Last Square (OLS)* dengan hasil uji coba regresi sebagai berikut:

Tabel 1

Hasil Regresi Data Panel *Common Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1776.126	301.9874	5.881457	0.0000
X_1	3.719242	1.354193	2.746465	0.0108
X_2	0.074025	0.014756	5.016595	0.0000
X_3	-1.451474	0.681486	-2.129866	0.0428
R-squared	0.649137	Mean dependent var		2807.700
Adjusted R-squared	0.608653	S.D. dependent var		2277.930
S.E. of regression	1425.021	Akaike info criterion		17.48533
Sum squared resid	52797836	Schwarz criterion		17.67215
Log likelihood	-258.2799	Hannan-Quinn criter.		17.54509
F-statistic	16.03435	Durbin-Watson stat		0.429709
Prob(F-statistic)	0.000004			

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Tabel diatas menunjukkan nilai probabilitas F kurang dari signifikansi yaitu $> 0,05$ sehingga data signifikan. Namun pada Nilai R Square dan *Adjusted R-Square* didapatkan angka yang terlalu rendah yaitu 0,649 dan 0,608 dimana terlalu jauh dari angka 1. Selain itu nilai *Durbin Watson* yang dibawah range angka 2 dan dibawah 4 menunjukkan ditemukan autokorelasi pada data panel penelitian jika menggunakan model ini.

2) *Fixed Effect Model (FEM)*

Untuk model regresi data panel ini perhitungan dilakukan dengan tambahan variabel *dummy* untuk melihat adanya perbedaan intersept antar individu yaitu sampel. Berikut tes uji coba regresi dengan model ini:

Tabel 2
Hasil Regresi Data Panel *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2559.330	106.3412	24.06716	0.0000
X_1	-0.150645	0.501490	-0.300394	0.7668
X_2	0.018391	0.006038	3.045711	0.0061
X_3	-0.050117	0.205240	-0.244188	0.8095
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.980656	Mean dependent var	2807.700	
Adjusted R-squared	0.973287	S.D. dependent var	2277.930	
S.E. of regression	372.3081	Akaike info criterion	14.92065	
Sum squared resid	2910881.	Schwarz criterion	15.34101	
Log likelihood	-214.8097	Hannan-Quinn criter.	15.05512	
F-statistic	133.0762	Durbin-Watson stat	1.087980	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas F yaitu 0,000000, nilai tersebut jauh dari signifikansi probabilitas yang digunakan yaitu 0,05 atau 5 % sehingga signifikan. Nilai R square dan *Adjusted R square* adalah 0,980 dan 0,973 nilai tersebut mendekati angka 1 yaitu pada kondisi yang baik atau menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap dependen mendekati sempurna. Sedangkan nilai Durbin Watson adalah 1,087 yaitu tidak menyentuh range *Durbin Watson* diatas 2 dan dibawah 4 tidak terdapat autokorelasi.

3) *Random Effect Model (REM)*

Model regresi data panel akan dilakukan akomodasi dengan *error*. Untuk praduga regresi data panel metode yang digunakan adalah *generalized least square (GLS)*. Berikut adalah tes data panel dengan model ini:

Tabel 3
Hasil Regresi Data Panel *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2090.238	145.6679	14.34933	0.0000
X_1	2.178670	0.417956	5.212676	0.0000

X_2	0.050113	0.004837	10.35975	0.0000
X_3	-0.785189	0.189739	-4.138270	0.0003
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			279.2966	0.3601
Idiosyncratic random			372.3081	0.6399
Weighted Statistics				
R-squared	0.518553	Mean dependent var		1437.708
Adjusted R-squared	0.463001	S.D. dependent var		1243.720
S.E. of regression	911.4003	Sum squared resid		21596914
F-statistic	9.334618	Durbin-Watson stat		0.463659
Prob(F-statistic)	0.000232			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.592390	Mean dependent var		2807.700
Sum squared resid	61337172	Durbin-Watson stat		0.163255

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Tabel diatas menunjukkan nilai probabilitas F sebesar 0,000 dan nilai tersebut kurang dari 0,05 menunjukkan signifikan. Pada nilai R square dan *Adjusted R Square* adalah 0,518 dan 0,463 nilai tersebut mendekati angka 1 sehingga menunjukkan pengaruh variabel independen terdapat variabel dependen dengan pengaruh yang besar. Sedangkan nilai Durbin Watson sebesar 0,463 yang mana tidak menyentuh range yaitu diatas 2 namun tidak melebihi 4.

Uji Pemilihan Model

1) Uji Chow

Uji ini dilakukan untuk mengetahui dalam regresi data panel model mana yang terbaik untuk menghitung data penelitian antara Model *Common Effect* dengan Model *Fixed Effect*. Uji chow dilihat dari nilai probabilitas *cross section chi-square*, jika $> 0,05$ maka *Common Effect* terpilih. Namun jika Probabilitas $< 0,05$ maka *Fixed Effect* terpilih. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*

H_a : *Fixed Effect Model*

Tabel 4
Hasil Uji Chow

Variabel	Cross Section Chi-Square	Keterangan
Return on Equity (X1)	0,000	Model <i>Fixed Effect</i>
Net Profit Margin (X2)		
Earning Per Share (X3)		
Dependen	Harga Saham	

Sumber: E-Views diolah peneliti, 2024

Dari hasil output E-Views diatas diketahui bahwa Nilai Probabilitas adalah 0,000 <0,05 maka model regresi menunjukkan hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga model *Fixed Effect* terpilih untuk digunakan.

2) Uji Hausman

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah data penelitian cocok dengan model *Fixed Effect* atau *Random Effect* setelah hasil Uji Chow menunjukkan *Fixed Effect* yang terpilih. *Hausman Test* dibaca dengan melihat nilai probabilitas *Cross Section* jika menunjukkan > 0,05 maka *Random Effect* yang digunakan. Namun jika menghasilkan nilai <0,05 maka *Fixed Effect* yang terbaik. Berikut adalah hipotesis yang digunakan dalam uji ini:

H_0 : *Random Effect Model*

H_a : *Fixed Effect Model*

Tabel 5
Hasil Uji Hausman

Variabel	Cross Section Probability	Keterangan
Return on Equity (X1)	0,000	Model <i>Fixed Effect</i>
Net Profit Margin (X2)		
Earning Per Share (X3)		
Dependen	Harga Saham	

Sumber: E-Views diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil output E-views diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar 0,000 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka model regresi yang terbaik terpilih *Fixed Effect*.

Uji Asumsi Klasik

Setelah pemilihan model ditemukan maka regresi model *Fixed Effect* perlu diteliti apakah sudah BLUE (*Best, Linier, Unbiased dan Effect Estimator*) sebelum dapat di analisa regresi data panel.

1) Uji Normalitas

Dalam mengetahui apakah uji yang dilakukan sesuai atau tidak dapat dibaca dengan melihat probabilitas *Jarque-bera*, jika $> 0,05$ maka uji dinyatakan lolos yang berarti data berdistribusi normal.

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Probabilitas Jarque-Bera	Keterangan
<i>Return on Equity</i> (X1)	0,238	Normal
<i>Net Profit Margin</i> (X2)		
<i>Earning Per Share</i> (X3)		
Harga Saham (Y)		

Sumber: E-Views diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil Hasil output E-views menunjukkan hasil probabilitas *jarque-bera* semua variabel adalah sebesar $0,238 > 0,05$. Dapat disimpulkan dari hasil ketiga variabel yang diteliti bahwa uji normalitas menunjukkan bahwa data normal.

2) Uji Heterokedastisitas

Dalam uji ini data di tes apakah terdapat ketidaksamaan variasi dari keseluruhan sampel yang diteliti. Data yang baik adalah jika regresi tidak ditemukan heterokedastisitas atau disebut terjadi homokedastisitas. Pada penelitian ini uji heterokedastisitas menggunakan uji glesjer dimana untuk mengetahui hasil yang muncul dilihat dari nilai Probabilitas. Jika $>0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 7
Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Prob.	Keterangan
<i>Return on Equity</i> (X1)	0,910	Tidak terjadi heterokedastisitas
<i>Net Profit Margin</i> (X2)	0,386	
<i>Earning Per Share</i> (X3)	0,201	

Sumber: E-Views diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pada tabel yang disajikan diketahui bahwa uji heterokedastisitas variabel semua variabel tersebut mendapatkan hasil $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heterokedastisitas atau lolos uji.

3) Uji Multikolinearitas

Uji ini berguna untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel 1 dengan yang lain. Data regresi yang baik adalah jika tidak terdapat mulikolinearitas. Untuk mengetahuinya data harus menunjukkan hasil $< 0,90$.

Tabel 8
Hasil Uji Multikolinearitas

				Keterangan
ROE	1,000	0,236	0,490	Tidak ada Multikolinearitas
NPM	0,236	1,000	0,808	
EPS	0,490	0,808	1,000	

Sumber: E-Views diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji dapat diketahui bahwa nilai didapatkan antara kedua variabel bernilai sama yaitu $< 0,90$ sehingga berarti data lolos uji atau tidak ada multikolinearitas.

Analisis Regresi Data Panel

Pada data panel analisis regresi digunakan dengan model yang telah terpilih setelah uji pemilihan model. Dari hasil uji ditemukan bahwa *Fixed Effect Model* yang terpilih, oleh karena itu berikut adalah analisis regresi dengan model *Fixed Effect*:

Tabel 9
Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variabel	Koefisien Regresi	Sig t	Keterangan
<i>Return on Equity (X1)</i>	-0,150	0,766	H0 diterima Ha ditolak
<i>Net Profit Margin (X2)</i>	0,018	0,006	H0 ditolak Ha diterima
<i>Earning Per Share (X3)</i>	-0,050	0,809	H0 diterima Ha ditolak
Konstanta (a)		2559,330	
Nilai Koefisien Determinan (R^2)		0,980	
Sig F		0,000	
Y		Harga Saham	

Sumber: E-Views diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil *output* diatas dapat diterapkan dalam persamaan sebagai berikut:

$$\text{Harga saham} = 2559, - 0,150ROE + 0,018NPM - 0,050EPS$$

Dari hasil persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 2559,330 menunjukkan bahwa jika keseluruhan variabel *return on equity*, *net profit margin* dan *earning per share* mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka variabel Harga Saham bernilai 2559,330.
- 2) Koefisien ROE sebesar -0,150 menunjukkan bahwa jika variabel ROE mengalami kenaikan 1 satuan dan variabel yaitu *Return On Equity* dan *Earning Per Share* bernilai tetap, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar -0,150.
- 3) Koefisien NPM sebesar 0,018 menunjukkan bahwa jika variabel NPM naik 1 satuan maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,018 poin.
- 4) Koefisien EPS sebesar -0,050 nunjukkan bahwa jika variabel EPS naik 1 satuan maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar -0,050 poin.

Uji Hipotesis

1) Uji t

Tabel 10
Hasil Uji t

Variabel	t	Signifikansi	Keterangan
ROE	-0,3003	0,766	H0 diterima Ha ditolak
NPM	3,045	0,006	H0 ditolak Ha diterima
EPS	-0,2441	0,809	H0 diterima Ha ditolak

Sumber: E-Views diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan mengenai hasil perhitungan untuk mengetahui pengaruh secara parsial sebagai berikut ini :

1. Pengaruh *Return On Equity* (X1) terhadap Harga Saham
Return On Equity menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,766 yang lebih besar dari nilai 0,05. Maka H0 diterima dan Ha ditolak hasil tersebut memperlihatkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan *Return On Equity* terhadap Harga Saham.
2. Pengaruh *Net Profit Margin* (X2) terhadap Harga Saham
Net Profit Margin menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,006 yang lebih kecil dari nilai 0,05. Maka H0 ditolak dan Ha diterima hasil tersebut memperlihatkan bahwa tada pengaruh signifikan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham.
3. Pengaruh *Earning Per Share* (X3) terhadap Harga Saham

Earning Per Share menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,809 yang lebih besar dari nilai 0,05. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak hasil tersebut memperlihatkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham.

2) Uji F

Tabel 11
Hasil Uji F

Variabel	F	Probabilitas F	Keterangan
ROE	133.0762	0,000	H4 Diterima
NPM			
EPS			
Dependen	Harga saham		

Sumber: E-Views diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil tabel diketahui F sebesar 133.0762 serta bernilai positif dan signifikan sehingga secara bersama-sama kedua variabel telah mampu menjelaskan dan mempengaruhi Harga Saham sebagai variabel dependen secara simultan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variabel	R-Square
ROE	0,980
NPM	
EPS	
Dependen	Harga Saham

Sumber: E-Views diolah peneliti, 2024

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa *output e-views R square* bernilai 0,980. Apabila diartikan maka kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 98% yang sekaligus menjelaskan bahwa sisa persentase yaitu 2% pengaruh pada variabel dependen didapatkan oleh variabel independen diluar yang diteliti.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah selesai dilakukan dengan hasil hipotesis yang telah dibuktikan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on equity* (ROE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

2. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.
3. *Earning per Share* (EPS) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.
4. *Return on equity* (ROE), net profit margin (NPM) dan earning per share (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapatkan, izinkan peneliti untuk berkontribusi dengan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, dengan penelitian ini menunjukkan keadaan perusahaan properti yang diteliti telah menunjukkan kemampuannya
2. Bagi investor, dengan adanya penelitian ini akan membantu investor dalam mengambil keputusan dengan melihat kinerja yang dimiliki tiap perusahaan dan profitabilitas yang mampu diberikan dengan kondisi perusahaan dengan kapasitas besar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, jika ingin melakukan penelitian lanjutan dapat menambah variabel dengan jenis yang berbeda seperti moderasi, menggunakan teknik analisis yang berbeda seperti *path analysis*, menambah rasio yang dihitung dalam profitabilitas, ukuran perusahaan dan kinerja hutang agar mampu mendapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal. Selain itu peneliti juga dapat mengubah objek penelitian dengan sektor yang berbeda sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat dan lebih baik.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Agus, D., Harjito, & Martono. (2013). *Manajemen keuangan* (Edisi kedua). Yogyakarta: EKONISA.
- Ariska, & Nurlinda. (2020). Pengaruh return on asset dan return on equity terhadap harga saham pada PT. Smartfren Telecom Tbk. *Jurnal Studi Manajemen*, 2(3), 148–153.
- Bambang, R. (2001). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. Yogyakarta: BPF E.
- Basuki, A. T. (2016). *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi & bisnis: Dilengkapi aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Eduardus, T. (2017). *Pasar modal: Manajemen portofolio dan investasi* (G. Sudiby, Ed.). Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2017). *Teori portofolio dan analisis investasi* (Edisi kesebelas). Yogyakarta: BPF E.
- Hery. (2016). *Analisis laporan keuangan: Integrated and comprehensive edition*. Jakarta: Grasindo.

- Husnan, S. (2008). *Manajemen keuangan: Teori dan penerapan* (Buku 1, Edisi 4). Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (Edisi pertama, Cetakan kedua belas). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh current ratio, return on equity, dan sales growth terhadap harga saham yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan (Pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 2(3), 83. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i3.2793>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Winarno, S. H. (2017). Penilaian kinerja keuangan perusahaan melalui analisis rasio profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, IV(2), 45–51.
- Yusliati, H. (2016). Pengaruh debt to asset ratio, debt to equity ratio, dan net profit margin terhadap return on equity pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntanika*, 1(2).